

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntan publik sebagai auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit.

Audit yang berkualitas akan menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Dimana kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi audit dalam kesanggupan dan kecerdasan auditor dalam memahami kegiatan operasional dan akuntansi klien dengan baik.

Adanya salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi. Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, dan tidak memihak pada siapapun. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Shintya , 2016:139).

Selain independensi faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu motivasi auditor. Motivasi auditor merupakan proses psikologis yang

menyebabkan stimulasi, arahan, dan kegigihan terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang diarahkan pada suatu tujuan sikap untuk mendorong seseorang untuk bertindak dan mempunyai prestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme dan semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan. (Kreitner dan Kinicki, 2014:212).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *due professional care*. *Due professional care* merupakan kecermatan profesional yang berarti auditor menggunakan kecakapan dan penilaian pada saat melakukan pemeriksaan (Hiro Tugiman, 2006:39).

Fenomena khusus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati ini menunjukkan kualitas audit yang belum sepenuhnya baik dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan terlihat dari indikator jasa non audit pada saat melakukan audit masih ada kesalahan pada saat mengaudit laporan keuangan yang mengakibatkan ringkasan temuan menjadi salah karena tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengakibatkan auditor kurang profesional (Zakri, 2020).

Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan sikap independensi sebagai sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan kondisi ini berhubungan dengan kualitas audit yang akan dihasilkan (Sukrisno Agoes, 2013:146).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil

judul **“Independensi, Motivasi Auditor, Due Professional Care dan Kualitas Audit (Studi Kasus di KAP Yati Ruhiyati)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. KAP Yati Ruhiyati yang belum sepenuhnya baik dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan terlihat dari jasa non audit dikarenakan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi independensi pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati.
2. Bagaimana implementasi motivasi auditor pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati.
3. Bagaimana implementasi due professional care pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati.
4. Bagaimana implementasi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Independensi, Motivasi auditor, Due Professional Care dan Kualitas Audit.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui implementasi independensi pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati di UjungBerung Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui implementasi motivasi auditor pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati di UjungBerung Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui implementasi due professional care pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati di UjungBerung Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Yati Ruhiyati di UjungBerung Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukan, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian.
2. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dibidang audit dan dapat menambah wawasan ilmu dan diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.